

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu penunjang sektor perekonomian, pendidikan, pariwisata, dan pertahanan keamanan di Propinsi Sumatera Barat adalah besarnya peranan transportasi. Peranan Transportasi dalam menunjang aktivitas perkembangan pembangunan merupakan elemen yang sangat penting, terlebih lagi dalam rangka penunjang peningkatan pembangunan konstruksi jalan di daerah yang ada di Propinsi Sumatera Barat, yang mana nantinya akan menghubungkan antara dua daerah Kabupaten/Kota dengan Kabupaten lainnya dan antara Propinsi Sumatera Barat dengan Propinsi lainnya. Peranan jalan propinsi di kabupaten/kota sangat perlu mendapat perhatian pemerintah pusat maupun daerah karena masih terdapatnya jalan tanah yang menghubungkan antara Kabupaten/kota dengan Kabupaten/kota lainnya contoh pada ruas jalan abai sangir yang menghubungkan Kabupaten Solok Selatan dengan Kabupaten Dharma Raya, ruas jalan Singkarak–Aripan-Pasilihan-Tanjung balit-Padang Gantingyang menghubungkan Kabupaten Solok dengan Kabupaten Tanah Datar dan Ruas Jalan Alahan Panjang – Kiliran Jao yang menghubungkan Kabupaten Solok dengan Kabupaten Sawah Lunto. Ruas-ruas jalan tersebut sangat penting untuk dibangun dan ditingkatkan karena merupakan jalan penghubung antara Kabupaten/Kota, sehingga dapat meningkatkan bidang pertanian, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk itu

pemerintah pusat maupun daerah telah mengalokasikan dana APBN maupun APBD di wilayah ini setiap tahunnya.

Semakin berkembangnya sektor jasa konstruksi di Indonesia, kompetisi diantara pelaku-pelaku didalamnya tidak dapat dihindari. Oleh karenanya para pelaku dibidang ini memiliki tantangan untuk meningkatkan daya saing untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien, sehingga akan menghasilkan suatu produk akhir yang berkualitas. Dengan adanya tantangan tersebut diharapkan akan terjadi suatu persaingan untuk menghasilkan yang terbaik dalam hal biaya, mutu dan waktu dari pelaksanaan proyek (Toni, 2011).

Konstruksi jalan pada tiap-tiap jaringan jalan yang merupakan salah satu infrastruktur dasar yang memiliki peran sentral dalam meningkatkan aksesibilitas wilayah dan mobilitas penduduk, supaya dapat memberikan pelayanan maksimal terhadap penduduk yang melintasi jalan tersebut, maka mutu, waktu dan biaya pelaksanaan sangat perlu diperhatikan. Oleh karenanya, dalam hal ini proses pada tiap-tiap tahap proyek harus diperhatikan secara seksama, baik itu dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (Zainuddin, 2014).

Proyek konstruksi merupakan suatu bidang yang dinamis dan mengandung risiko. Risiko dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas, kinerja, kualitas dan batasan biaya dari proyek. Risiko dapat dikatakan merupakan akibat yang mungkin terjadi secara tak terduga. Walaupun suatu kegiatan telah direncanakan sebaik mungkin, namun tetap

mengandung ketidakpastian bahwa nanti akan berjalan sepenuhnya sesuai rencana (Kristinayanti, 2016). Pada akhirnya risiko dapat timbul baik terduga ataupun tidak terduga (smith,1992)

Dalam Rangka Pembangunan infrastruktur jalan di Sumatera Barat yang telah dilaksanakan tidak luput dari kegagalan, salah satu penyebabnya adalah buruknya manajemen risiko proyek. Menurut McIntyre, Gentges & Cranley (2013), kesuksesan proyek konstruksi sangat tergantung dari kemampuan manajer proyek dalam mengelola risiko yang terjadi. Lemahnya manajemen risiko dapat menyebabkan proyek terlambat, biaya proyek membengkak dan menyebabkan proyek mempunyai risiko tinggi (Kerner, 2013).

Pada negara berkembang risiko pada proyek konstruksi harus dikelola dengan baik agar tidak hanya diperoleh hasil pekerjaan yang baik dan aman bagi stakeholder, tetapi juga menghasilkan keuntungan bagi pihak yang berkepentingan dalam proyek tersebut.

Risiko proyek merupakan faktor yang signifikan bahkan sebelum adanya proyek. Proyek dimulai sebagai hasil dari keputusan bisnis organisasi untuk membuat sesuatu yang baru atau mengubah sesuatu yang lama dalam proses untuk memilih proyek, sehingga proses memilih proyek dan manajemen risiko proyek mempunyai keterkaitan yang erat.

Risk is like history, and history repeats itself, so does

risk. So, It is important to learn from the past in order to manage uncertainties in the project. (Alin Veronica)

Dalam pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalan di Propinsi Sumatera Barat terdapat beberapa masalah yang timbul diakibatkan oleh manajemen risiko yang tidak diperhitungkan sebelumnya, antaranya yang sering terjadi adalah keterlambatan bahkan ada beberapa proyek yang melebihi Tahun Anggaran yang mengakibatkan terjadinya overruns sehingga berdampak terhadap kerugian pada proyek tersebut.

Keterlambatan proyek bisa diakibatkan oleh buruknya manajemen proyek dan juga kesalahan kesalahan yang disebabkan oleh sumber daya manusia didalamnya. Atas dasar hal-hal diatas penulis mencoba menganalisis risiko yang sangat berdampak pada proyek pembangunan jalan Propinsi Sumatera Barat.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

1. Apafaktor risiko yang berpengaruh terhadap pelaksanaan proyek pembangunan jalan Propinsi di Propinsi Sumatera Barat.
2. Apa faktor risiko yang paling berpengaruh (dominan) pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalan Propinsi di Sumatera Barat.
3. Apa solusi solusi yang diambil untuk menghindari terjadinya risiko dan siapa yang bertanggung jawabkan risiko tersebut dalam

penyelesaian proyek konstruksi jalan provinsi di Propinsi Sumatera Barat.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Faktor risiko dalam pelaksanaan Proyek Jalan Propinsi di Propinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui faktor risiko yang paling berpengaruh atau faktor risiko yang dominan (major risk) terhadap pelaksanaan proyek Pembangunan Jalan Propinsi di Propinsi Sumatera Barat.
3. Melakukan respon risiko dan kepemilikan risiko agar dapat mengurangi konsekuensi yang ditimbulkan oleh risiko tersebut dan melakukan pengalokasian terhadap pihak-pihak mana yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan propinsi di Sumatera Barat

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis risiko proyek pembangunan jalan propinsi di Propinsi Sumatera Barat.

2. Responden merupakan pihak owner, konsultan dan kontraktor yang mengerjakan pekerjaan jalan provinsi di Propinsi Sumatera Barat.
3. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner yang disebar ke responden, sehingga data yang diperoleh merupakan hasil persepsi dari responden yang merupakan bagian dari pihak yang terlibat dalam proyek jalan tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini merupakan pengembangan dari teori-teori yang ada dihubungkan dengan kenyataan dilapangan, dari hasil ini dapat ditarik suatu kesimpulan baru sehingga pada waktu yang akan datang dapat dikembangkan lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi orwner perusahaan kontraktor, dan konsultan karena dari hasil yang diperoleh dapat diketahui konsep yang baik mengenai Analisis Resiko Pembangunan Jalan Propinsi di Propinsi Sumatera Barat

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I .PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II .TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III. METODA PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV. PEMBAHASAN

Berisi tentang Analisis Risiko Pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalan Propinsi Di Propinsi Sumatera Barat.

BAB V .KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.

BAB VI . DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN